

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk menghadapi tantangan global. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang optimal, kualitas pembelajaran menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu bidang studi yang penting di tingkat sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang mengajarkan siswa untuk memahami dunia sekitar, baik dari aspek alam maupun sosial. Namun, pembelajaran IPAS sering kali dianggap sulit dan kurang menarik bagi sebagian siswa, sehingga dapat memengaruhi hasil belajar mereka.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran yang inovatif kini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Video pembelajaran, sebagai salah satu bentuk media berbasis teknologi, memiliki potensi besar dalam menarik perhatian siswa dan memperjelas penyampaian materi pelajaran. Video dapat menyajikan informasi dalam bentuk visual dan audio, yang mampu menggugah imajinasi serta memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, video pembelajaran juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memberikan contoh-contoh konkret dan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Kurikulum Merdeka menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk video pembelajaran, menjadi sangat relevan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bervariasi, seperti video, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, masih terdapat tantangan dalam mengintegrasikan video pembelajaran secara efektif, terutama di sekolah-sekolah dasar yang mungkin belum sepenuhnya mengoptimalkan teknologi ini dalam proses belajar mengajar.

SD Dharma Wanita Pertiwi, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, juga dihadapkan pada tantangan serupa. Meskipun telah diterapkan berbagai metode pembelajaran, belum ada evaluasi yang mendalam mengenai pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di sekolah ini, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana penggunaan video pembelajaran dapat memengaruhi pemahaman siswa kelas IV terhadap materi IPAS dan apakah media ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka.

Tabel 1.1 Persentase Nilai Ulangan Siswa

KKTP	Jumlah Siswa	Persentase %
>75	17 Siswa	57%
<75	13 Siswa	43%
Jumlah	30 Siswa	100%

(Sumber Guru Kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi)

Dari Tabel 1.1, 17 siswa berada di bawah KKTP, ini menunjukkan perlunya perhatian dan dukungan tambahan untuk membantu mereka mencapai standar yang ditetapkan. terkait penggunaan Video dalam proses pengajaran, menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, dan meningkatkan kualitas pendidikan IPAS secara keseluruhan.

SD Dharma Wanita Pertiwi, siswa-siswi menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran Video. Dalam wawancara, mereka mengungkapkan pengalaman menarik saat menggunakan video untuk belajar, meskipun masih jarang dilakukan. mereka merasakan bahwa pembelajaran dengan video membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik. Namun, ada harapan agar penggunaan video ini bisa lebih sering diharapkan di kelas.

Siswa-siswi berharap bisa belajar dengan cara yang lebih inovatif dan menyenangkan, sehingga proses belajar mengajar semakin efektif. Dengan semangat ini, mereka siap menjelajahi dunia belajar yang lebih luas.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi praktis untuk

penggunaan video yang dapat diimplementasikan di SD Dharma Wanita Pertiwi dan sekolah-sekolah lainnya. Ini juga dapat menjadi langkah awal dalam mendorong adopsi teknologi yang lebih luas dalam pendidikan dasar, dengan tujuan akhir meningkatkan hasil belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

b. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka muncul beberapa permasalahan yang akan dihadapi antara lain:

1. Kesulitan siswa dalam memahami materi IPAS.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif di SD Dharma Wanita Pertiwi.
3. Keterbatasan penelitian mengenai pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar.

c. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang telah dipaparkan diatas ,agar terjadinya kesesuaian antara judul dan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya , maka penelitian ini perlu membatasi permasalahan mengingat keterbatasan peneliti baik dalam waktu maupun kemampuan penelitian.

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPAS yang mempelajari tentang materi Energi di Kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024.

d. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPAS penggunaan Video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024?

2. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa tanpa penggunaan Video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan Video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024?

e. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS penggunaan video pembelajaran pada siswa kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024 yang tidak menggunakan video pembelajaran.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024.

f. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, Siswa dapat belajar dengan lebih termotivasi dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik melalui penggunaan video dan teknologi ,yang menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
2. Bagi Guru, Guru dapat mengadopsi metode pengajaran baru yang lebih efektif dengan menggunakan teknologi, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa.
3. Bagi Sekolah, Sekolah dapat meningkatkan reputasinya sebagai institusi yang inovatif dan progresif dalam pendidikan dengan menerapkan teknologi dalam pembelajaran, menarik minat lebih banyak siswa dan orang tua.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam penerapan teknologi di kelas, yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

